

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa, semakin akurat guru dalam melaksanakan perannya, semakin terjamin terciptanya dan terbinanya kesiapan dan keandalan seorang sebagai manusia pembangunan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan/taraf kematangan tertentu.

Upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu berperan aktif mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera akan tercapai manakala pelaksanaan pembelajaran mampu menyediakan jalan bagi pertumbuhan terdidik dalam segala aspek baik spiritual, imajinatif, fisik, ilmiah, dan linguistik.¹

Kunci keberhasilan suatu murid pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran. Pada saat ini masalah guru merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kinerja yang kuat dan tinggi bahkan telah berkembang menjadi tuntutan yang luas di masyarakat. Keberhasilan murid, dalam belajar memerlukan adanya

¹Isnawati dan Nana Syaodeh, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h.112

kinerja guru yang berkualitas, suksesnya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Ajaran islam sangat menganjurkan agar manusia melakukan perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih maju. Hal ini yang ditegaskan oleh Allah dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِّهِ ۗ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Berdasarkan ayat diatas Allah swt, sangat menganjurkan agar manusia melakukan perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih maju yang salah satu diantaranya berupaya meningkatkan kualitas untuk masa depan. Guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agar proses belajarnya lebih efektif. Seorang guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi dengan kinerja yang lebih tinggi. Melalui kualitas guru dalam mengajar dapat ditingkatkan sumber daya manusia di Indonesia, sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Dalam keagamaan bahasa Arab merupakan bahasa agama bagi kaum muslimin yang terujud dalam praktek-praktek peribadatan seperti shalat, dzikir, do'a dan sebagainya. Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam kehidupan, khususnya umat-umat islam dalam beribadah meskipun berbeda Negara dan berbeda pula bahasa aslinya.

Bahasa Arab sendiri perlu dikelola dan dikuasai oleh setiap pengajar agar terciptanya tujuan yang maksimal. Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tentu sangat penting,

jika tidak memiliki kemampuan minat untuk belajar menjadi rendah, begitu juga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar, tidak terlepas masalah yang ada di antaranya seperti dalam pelaksanaan pembelajaran dimana guru belum dapat mengkondisikan keadaan kelas menjadi tenang, ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas. Selain itu, dilapangan guru belum maksimal menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang bervariasi sehingga pembelajaran bahasa Arab terasa membosankan bagi siswa dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum optimal.

Berpedoman pada gambaran di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mendalam dengan mengadakan sebuah penelitian ilmiah berkenaan dengan kinerja guru, dengan judul : **Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.**

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan judul yaitu :

1. Kinerja Guru

Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, dan menilai hasil belajar serta kedisiplinan tugas.

Kinerja guru adalah kemampuan kerja dari guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang dilaksanakannya. Meliputi:

- a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa,
- c) Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d) Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e) Kemampuan mengelola kelas
- f) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

2. Proses

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil.

Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Proses juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencapai sesuatu.

3. Pembelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah agama. Dan hal itu tidak dapat dipungkiri karena mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya sebagai *way of life* dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud judul penulisan ini upaya guru dalam meningkatkan kemampuan dan kecakapannya dalam memahami proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Bagaimanakah kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk selalu berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar bahasa Arab yang sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan.
2. Pada Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin kualitas belajar mengajar bahasa Arab, masih perlu ditingkatkan.
3. Sepengetahuan penulis dan juga didukung dengan informasi pihak sekolah yang diteliti bahwa sampai saat ini belum ada yang meneliti permasalahan yang sama.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja guru dalam proses peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru dalam proses peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Sebagai bahan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dan semua unsur yang terkait dengannya dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
3. Sebagai bahan dasar/acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang masalah ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah secara garis besar dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah penelitian, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang kinerja dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi pengertian kinerja guru pembelajaran bahasa Arab, tujuan kinerja Guru, hubungan kinerja Guru dengan keberhasilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka

dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.